BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

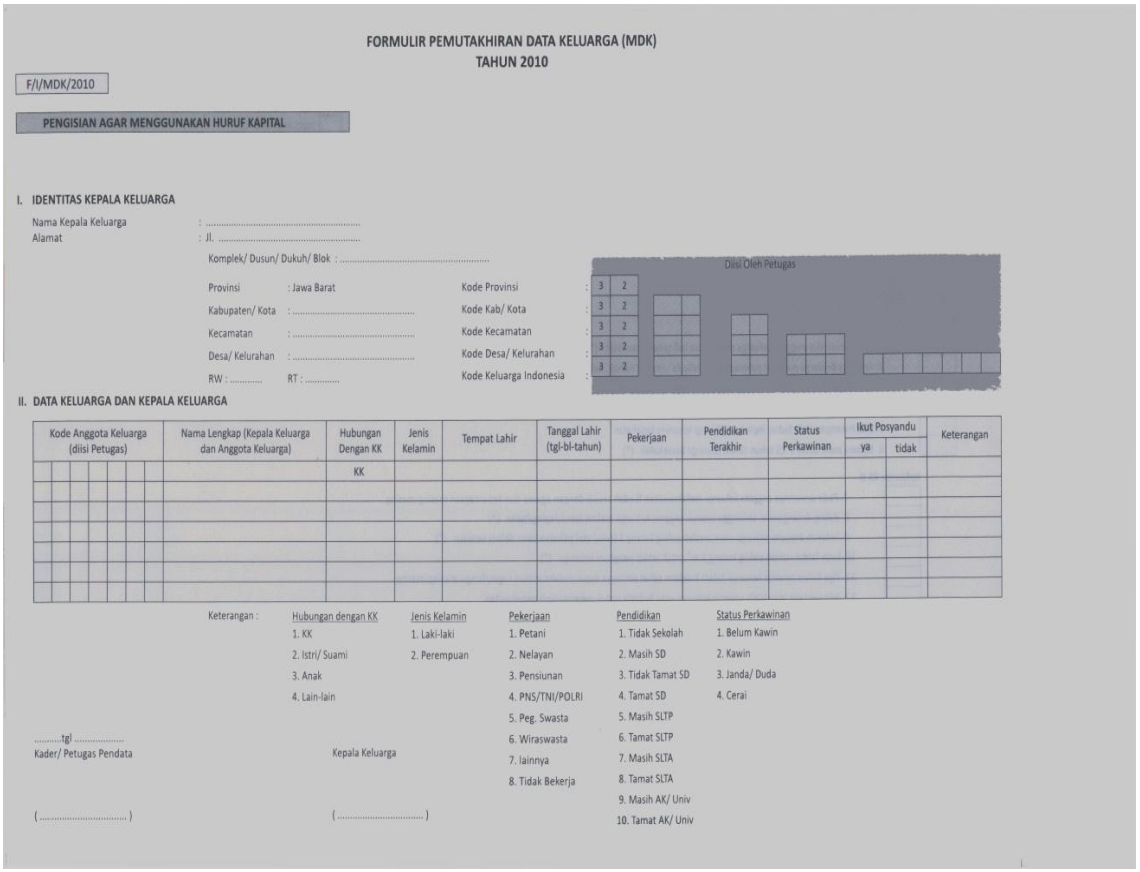
Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam berbagai bidang kehidupan telah secara nyata meningkatkan kinerja organisasi dan individu baik dalam bentuk transparansi, akuntabilitas, responsifitas, efektifitas maupun efisiensi. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal dalam pemerintahan atau yang lazim disebut dengan *electronic government*, meliputi pengumpulan data, pengolahan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen, proses kerja dan transaksi secara elektronis. Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dalam pemerintahan ditujukan agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah.

Dalam hal ini Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) adalah badan sebuah lembaga pemerintah yang menyediakan jasa keahlian untuk mengkoordinir semua kegiatan yang ada kaitannya dengan kependudukan, perencanaan keluarga dan mengendalikan pertumbuhan penduduk sudah melaksanakan pelayanan publik melalui *e-government* sesuai dengan INPRES Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-government* meliputi pelayanan penyebarluasan data dan informasi kepada: G2G, G2C dan G2E.

Dalam penyelenggaraan *e-government* tersebut, salah satu yang dikelola adalah Sistem Informasi Kependudukan dan Keluarga (SIDUGA) yang

dikembangkan sejak tahun 2001. Kelanjutan dari kegiatan tersebut adalah melakukan pemutahiran data yang dilakukan setiap 1 tahun sekali oleh karena itu perlu didukung suatu mekanisme pemutahiran melalui formulir Pemutakhiran Data Keluarga (F/I/MDK). Sebagai acuan dalam melakukan pemutahiran data keluarga telah dikembangkan program aplikasi Mutasi Data Keluarga (MDK) berbasis web yang dikembangkan sejak tahun 2010. Formulir Pemutakhiran Data Keluarga (F/I/MDK) adalah formulir yang digunakan untuk mencatat dan memutakhirkan data keluarga dan individu anggota keluarga, sebagai bahan untuk perekaman (entry) data keluarga dengan program aplikasi MDK guna menghasilkan Databasis Keluarga. Formulir ini mencatat secara lengkap data keluarga yang meliputi informasi tentang kependudukan, keluarga berencana dan keluarga sejahtera serta tahapan keluarga sejahtera.

Salah satu dukungan yang sangat berharga dalam keberhasilan program tersebut adalah pengelolaan data keluarga pada *software* Mutasi Data Keluarga (MDK) berbasis web yang dikelola oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) secara cepat, tepat, akurat dan terkini yang dilakukan melalui pelaksanaan dan pengelolaan rangkaian kegiatan mutasi data keluarga disemua tingkat wilayah. Pendataan Keluarga dilakukan setiap tahun mulai bulan Juli sampai dengan bulan September, sedangkan proses perekamannya data keluarga dilakukan segera setelah selesai pendataan atau setelah formulir Pemutakhiran Data Keluarga (F/I/MDK) diterima oleh petugas pengolah data dan informasi. Setiap lembar formulir berisikan satu keluarga yang terdiri dari kepala keluarga dan anggota keluarganya.



FORMULIR PEMUTAKHIRAN DATA KELUARGA (MDK)
TAHUN 2010

F/I/MDK/2010

PENGISIAN AGAR MENGGUNAKAN HURUF KAPITAL

I. IDENTITAS KEPALA KELUARGA

Nama Kepala Keluarga : .....
Alamat : Jl. .....
Komplek/ Dusun/ Dukuh/ Blok : .....

Provinsi : Jawa Barat
Kabupaten/ Kota : .....
Kecamatan : .....
Desa/ Kelurahan : .....
RW : ..... RT : .....

Diisi Oleh Petugas

Kode Provinsi	:	3 2
Kode Kab/ Kota	:	3 2
Kode Kecamatan	:	3 2
Kode Desa/ Kelurahan	:	3 2
Kode Keluarga Indonesia	:	

II. DATA KELUARGA DAN KEPALA KELUARGA

Kode Anggota Keluarga (diisi Petugas)	Nama Lengkap (Kepala Keluarga dan Anggota Keluarga)	Hubungan Dengan KK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir (tgl-bl-tahun)	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Status Perkawinan	Ikut Posyandu		Keterangan
									ya	tidak	
		KK									

Keterangan :

Hubungan dengan KK
1. KK
2. Istri/ Suami
3. Anak
4. Lain-lain

Jenis Kelamin
1. Laki-laki
2. Perempuan

Pekerjaan
1. Petani
2. Nelayan
3. Pensiunan
4. PNS/TNI/POLRI
5. Peg. Swasta
6. Wiraswasta
7. lainnya
8. Tidak Bekerja

Pendidikan
1. Tidak Sekolah
2. Masih SD
3. Tidak Tamat SD
4. Tamat SD
5. Masih SLTP
6. Tamat SLTP
7. Masih SLTA
8. Tamat SLTA
9. Masih AK/ Univ
10. Tamat AK/ Univ

Status Perkawinan
1. Belum Kawin
2. Kawin
3. Janda/ Duda
4. Cerai

.....tgl .....
Kader/ Petugas Pendata

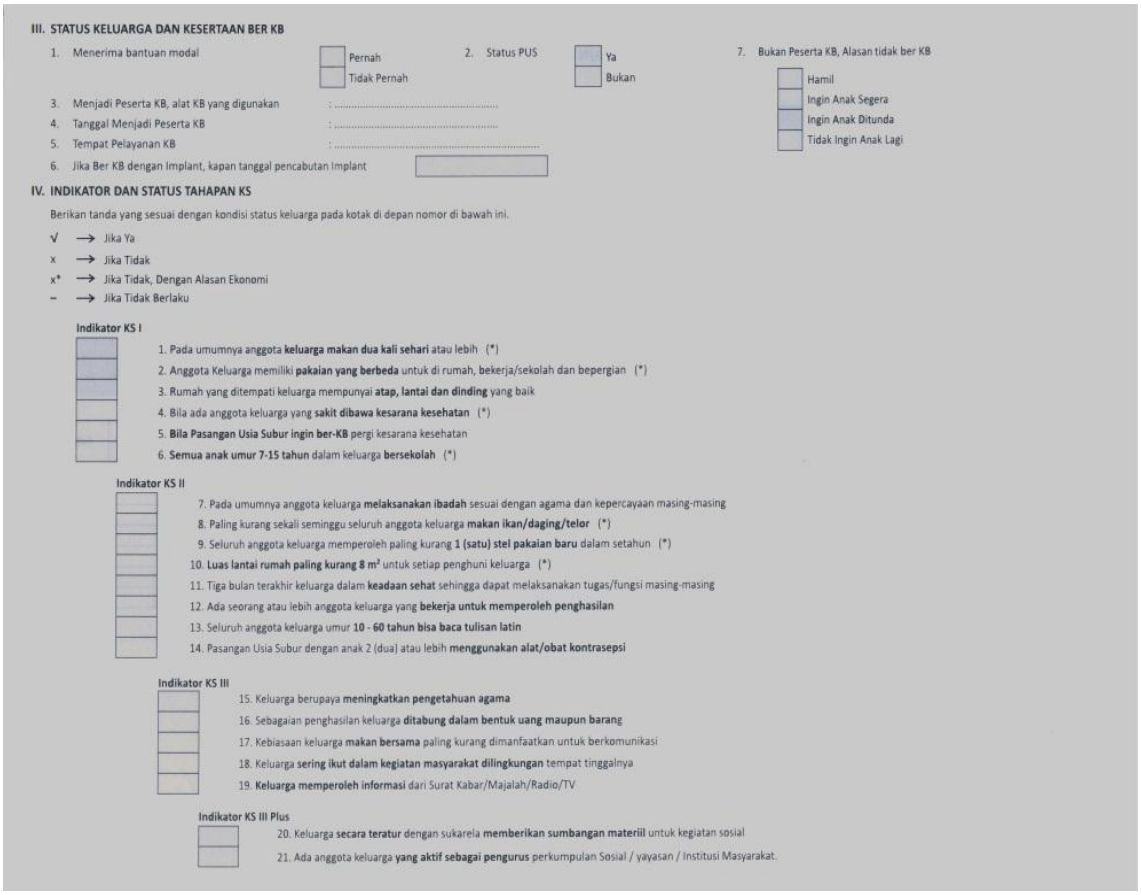
(.....)

Kepala Keluarga

(.....)

Gambar 1.1.
Formulir Pemutakhiran Data Keluarga (F/1/MDK)

Dapat di lihat gambar diatas memuat informasi tentang kependudukan yang lengkap dalam satu lembar untuk setiap keluarga.



III. STATUS KELUARGA DAN KESERTAAN BER KB

1. Menerima bantuan modal ☐ Pernah ☐ Tidak Pernah
2. Status PUS ☐ Ya ☐ Bukan
3. Menjadi Peserta KB, alat KB yang digunakan : .....
4. Tanggal Menjadi Peserta KB : .....
5. Tempat Pelayanan KB : .....
6. Jika Ber KB dengan Implant, kapan tanggal pencabutan Implant ☐
7. Bukan Peserta KB, Alasan tidak ber KB
   ☐ Hamil
   ☐ Ingin Anak Segera
   ☐ Ingin Anak Ditunda
   ☐ Tidak Ingin Anak Lagi

IV. INDIKATOR DAN STATUS TAHAPAN KS

Berikan tanda yang sesuai dengan kondisi status keluarga pada kotak di depan nomor di bawah ini.

√ → Jika Ya
x → Jika Tidak
x* → Jika Tidak, Dengan Alasan Ekonomi
– → Jika Tidak Berlaku

Indikator KS I

☐ 1. Pada umumnya anggota **keluarga makan dua kali sehari** atau lebih (*)
☐ 2. Anggota Keluarga memiliki **pakaian yang berbeda** untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian (*)
☐ 3. Rumah yang ditempati keluarga mempunyai **atap, lantai dan dinding** yang baik
☐ 4. Bila ada anggota keluarga yang **sakit dibawa kesarana kesehatan** (*)
☐ 5. **Bila Pasangan Usia Subur ingin ber-KB** pergi kesarana kesehatan
☐ 6. **Semua anak umur 7-15 tahun** dalam keluarga **bersekolah** (*)

Indikator KS II

☐ 7. Pada umumnya anggota keluarga **melaksanakan ibadah** sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing
☐ 8. Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga **makan ikan/daging/telor** (*)
☐ 9. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang **1 (satu) stel pakaian baru** dalam setahun (*)
☐ 10. **Luas lantai rumah paling kurang 8 m²** untuk setiap penghuni keluarga (*)
☐ 11. Tiga bulan terakhir keluarga dalam **keadaan sehat** sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing
☐ 12. Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang **bekerja untuk memperoleh penghasilan**
☐ 13. Seluruh anggota keluarga umur **10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin**
☐ 14. Pasangan Usia Subur dengan anak 2 (dua) atau lebih **menggunakan alat/obat kontrasepsi**

Indikator KS III

☐ 15. Keluarga berupaya **meningkatkan pengetahuan agama**
☐ 16. Sebagaian penghasilan keluarga **ditabung dalam bentuk uang maupun barang**
☐ 17. Kebiasaan keluarga **makan bersama** paling kurang dimanfaatkan untuk berkomunikasi
☐ 18. Keluarga **sering ikut dalam kegiatan masyarakat dilingkungan** tempat tinggalnya
☐ 19. **Keluarga memperoleh informasi** dari Surat Kabar/Majalah/Radio/TV

Indikator KS III Plus

☐ 20. Keluarga **secara teratur** dengan sukarela **memberikan sumbangan materiil** untuk kegiatan sosial
☐ 21. Ada anggota keluarga **yang aktif sebagai pengurus** perkumpulan Sosial / yayasan / Institusi Masyarakat.

Gambar 1.2.
Formulir Pemutakhiran Data Keluarga (F/1/MDK)

Dapat di lihat gambar di atas memuat informasi tentang kesertaaan ber-KB dan Tahapan Kesejahteraan keluarga, berikut uraian nya :

A. Status Keluarga dan Kesertaaan ber-KB

1. Pernah menerima bantuan modal atau tidak pernah.
2. Status PUS, PUS adalah Pasangan Usia Subur berkisar antara usia 20-45 tahun dimana pasangan (laki-laki dan perempuan) sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik.

3. Jika menjadi peserta KB, alat KB yang digunakan :
    a) Non Hormonal : IUD, MOW, MOP, Kondom
    b) Hormonal : Implant, Pil, Suntik

    Peserta KB ada 2 yaitu Peserta Aktif dan Peserta Baru.

    a) Peserta Aktif : PUS yang pada saat pengumpulan data sedang mempergunakan kontrasepsi
    b) Peserta Baru : PUS yang baru pertama kali menggunakan kontrasepsi atau kembali menggunakan kontrasepsi setelah kehamilan/keguguran
4. Tanggal Menjadi Peserta KB
5. Tempat pelayanan KB
6. Jika ber-KB dengan implant, kapan tanggal pencabutan implant.
7. Bukan peserta KB, Alasan tidak ber-KB yang dikelompokkan dalam status hamil, ingin anak segera, ingin anak ditunda dan tidak ingin anak lagi.

B. Indikator dan Status Tahapan Keluarga KS (Keluarga Sejahtera)

Indikator KS I :

1. Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih
2. Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja / sekolah dan bepergian
3. Rumah yang di tempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik
4. Bila ada anggota keluarga yang sakit dibawa ke sarana kesehatan

5. Bila Pasangan Usia Subur ingin Ber-KB pergi ke sarana kesehatan
6. Semua anak umur 7 - 15 tahun dalam keluarga bersekolah

Indikator KS II :

7. Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing
8. Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan ikan / daging / telur
9. Seluruh anggota memperoleh paling kurang 1 (satu) stel pakaian baru dalam setahun
10. Luas lantai rumah paling kurang 8 m^2 untuk setiap penghuni keluarga
11. Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas / fungsi masing-masing
12. Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan
13. Seluruh anggota keluarga umur 10 - 60 bisa baca tulisan latin
14. Pasangan usia subur dengan anak 2 (dua) atau lebih menggunakan alat / obat kontrasepsi

Indikator KS III :

15. Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama
16. Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang maupun barang
17. Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang dimanfaatkan untuk berkomunikasi

18. Keluarga sering ikut dalam kegiatan masyarakat dilingkungan tempat tinggalnya
19. Keluarga memperoleh informasi dari Surat Kabar / Majalah / Radio / Tv

Indikator KS III Plus :

20. Keluarga secara teratur dengan sukarela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial
21. Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan Sosial / Yayasan / Institusi masyarakat.

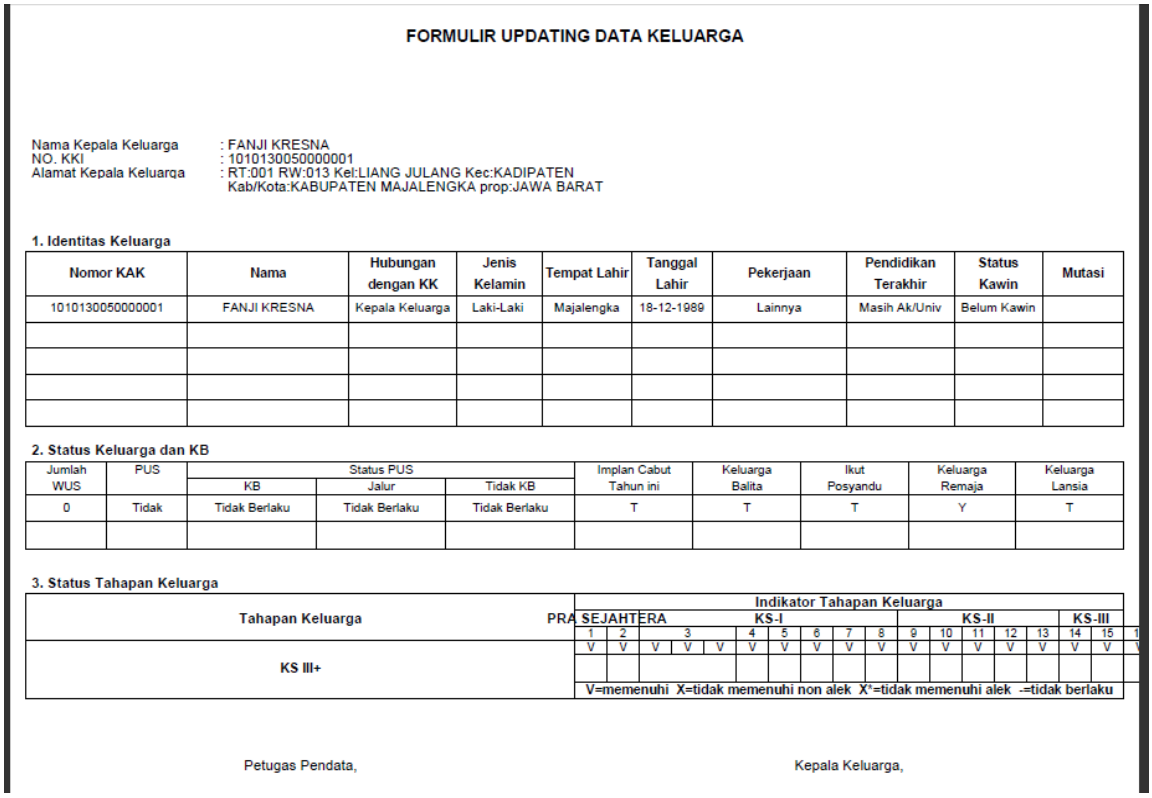
Instrumen fomulir Pemutakhiran Data Keluarga (F1/MDK) tersebut memuat variabel data keluarga yang lengkap dalam satu lembar untuk setiap keluarga. Dengan formulir Pemutakhiran Data Keluarga (F1/MDK) ini dapat menunjukan informasi tentang kependudukan, keluarga berencana dan keluarga sejahtera serta tahapan keluarga sejahtera. Pada saat melakukan penelitian di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat sedang dilakukan pelaksanaan tahap 5. Berikut Tahapan Pelaksanaan entry data MDK di antaranya :

1. Pelaksanaan Tahap 1 dilaksanakan di bulan Februari yaitu sosialisasi ke tingkat kecamatan dan PLKB/PKB/TPD-K
2. Pelaksanaan Tahap 2 dilaksanakan di bulan Maret, April, Mei yaitu entri data bimbingan konsultasi
3. Pelaksanaan Tahap 3 dilaksanakan di bulan Juni yaitu penggabungan data tingkat desa, kecamatan, kabupaten, provinsi

4. Pelaksanaan Tahap 4 dilaksanakan di bulan Juli, Agustus, September yaitu pemutakhiran data dengan editing/updating data
5. Pelaksanaan Tahap 5 dilaksanakan di bulan Oktober, November, Desember yaitu proses rekapitulasi pencetakan R1KS (Rekapitulasi Hasil Pendataan data keluarga).

Dengan formulir Pemutakhiran Data Keluarga (F1/MDK) ini data keluarga dikumpulkan oleh para kader pendata bersama PLKB/PKB, lalu dihimpun di tingkat Kabupaten/Kota untuk selanjutnya dilakukan perekaman dan pengolahan ke dalam komputer melalui *software* Mutasi Data Keluarga (MDK) sebagai bahan informasi untuk proses R1KS (Rekapitulasi hasil pendataan keluarga) di tingkat Provinsi. Data hasil Pendataan Keluarga sebagai sumber informasi pelaksanaannya diharapkan benar-benar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas, akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya serta memberikan gambaran yang tepat dan menyeluruh tentang keadaan dilapangan.

Kondisi yang terjadi saat ini di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat adalah belum terpenuhinya kualitas *software* sesuai dengan bobotnya yang mengakibatkan informasi yang dihasilkan *software* kurang berkualitas dan mengakibatkan kinerja karyawan kurang optimal dalam penggunaan *software* tersebut. Kualitas *software* belum sesuai dengan bobotnya dikarenakan umur *software* baru beberapa tahun sehingga masih ada beberapa kekurangan dalam *software* ini.



FORMULIR UPDATING DATA KELUARGA

Nama Kepala Keluarga : FANJI KRESNA
NO. KKI : 1010130050000001
Alamat Kepala Keluarga : RT:001 RW:013 Kel:LIANG JULANG Kec:KADIPATEN Kab/Kota:KABUPATEN MAJALENGKA prop:JAWA BARAT

1. Identitas Keluarga

Nomor KAK	Nama	Hubungan dengan KK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Status Kawin	Mutasi
1010130050000001	FANJI KRESNA	Kepala Keluarga	Laki-Laki	Majalengka	18-12-1989	Lainnya	Masih Ak/Univ	Belum Kawin	

2. Status Keluarga dan KB

Jumlah WUS	PUS	Status PUS			Implan Cabut Tahun ini	Keluarga Balita	Ikut Posyandu	Keluarga Remaja	Keluarga Lansia
		KB	Jalur	Tidak KB					
0	Tidak	Tidak Berlaku	Tidak Berlaku	Tidak Berlaku	T	T	T	Y	T

3. Status Tahapan Keluarga

Tahapan Keluarga	Indikator Tahapan Keluarga																	
PRA SEJAHTERA						KS-I					KS-II					KS-III		
	1	2	3			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1
KS III+	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
V=memenuhi X=tidak memenuhi non alek X*=tidak memenuhi alek -=tidak berlaku																		

Petugas Pendata, Kepala Keluarga,

Gambar 1.3.
Report Updating Data Keluarga

Dapat dilihat gambar diatas pada tabel ke 3 yaitu tidak teraturnya tabel Status Tahapan Keluarga. Selain itu juga peneliti menemukan data faktual di lapangan berdasarkan hasil penelitian pengguna *software* MDK ini adalah :

1. Input awal : sering terjadi kesalahan sistem ketika penggabungan *database* hasil pendataan keluarga di tingkat kabupaten/kota untuk perhitungan data keluarga yang dilaksanakan di tingkat provinsi yang *basic* nya per-Desa tetapi di lapangan perhitungannya per-RW yang otomatis mengakibatkan KKI (Kode Keluarga Indonesia) yang menunjukan kode wilayah berbenturan sehingga ketika digabungkan datanya hilang.

2. Output data : sering terjadi kesalahan sistem ketika mencetak report updating data keluarga yang menyebabkan kesulitan dan kekeliruan ketika membaca data yang dihasilkan di report updating data keluarga.
3. Karena permasalahan input awal dan output data, terjadilah perbedaan saat pengiriman data *revisi* atau *reclass*.
4. Belum terlaksananya perekaman data keluarga secara langsung (online) ke server BKKBN Pusat dikarenakan masih dalam pengembangan serta perbaikan di pusat maka *software* MDK saat ini masih melakukan pengolahan data keluarga secara tidak langsung (offline).

Melihat uraian diatas dan untuk mengetahui kualitas dan dampak yang dihasilkan dari *software* Mutasi Data Keluarga (MDK) terhadap kualitas informasi dan kinerja karyawan di BKKBN Provinsi Jawa Barat. Maka dari itu peneliti akan menganalisis dan melakukan penelitian untuk membahas kualitas *software* Mutasi Data keluarga (MDK) dan seberapa besar manfaatnya terhadap kualitas informasi dan kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **"Implementasi Kualitas Software Mutasi Data Keluarga (MDK) Berbasis Web Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi dan Kinerja Karyawan Di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat"**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pengertian identifikasi masalah secara umum adalah segala sesuatu yang menjadi obyek permasalahan yang akan diteliti dengan mempersiapkan alat dan metode pengumpulan dan pengolahan data. Sedangkan pengertian rumusan masalah secara umum adalah segala sesuatu permasalahan yang dihadapi oleh instansi, atau perusahaan tersebut dengan permalahan tersebut harus bisa ditindaklanjuti demi tercapainya suatu tujuan instansi, atau perusahaan. Berikut adalah identifikasi masalah dan rumusan masalah yang terdapat pada Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi (ADPIN) di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi pokok permasalahan yang dihadapi oleh karyawan setelah Implementasi *Software* Mutasi Data Keluarga (MDK) adalah (1). Terjadinya kesalahan sistem ketika proses penggabungan data keluarga. (2). Informasi yang dihasilkan *software* MDK kurang berkualitas yang menyebabkan kinerja karyawan tidak optimal sehingga dapat menghambat penyampaian informasi.

1.2.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *software* Mutasi Data Keluarga (MDK) yang sedang berjalan saat ini di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat.

2. Bagaimana tanggapan karyawan atas implementasi kualitas *software* Mutasi Data Keluarga (MDK) yang sedang berjalan saat ini di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat.
3. Bagaimana kualitas informasi di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat sesudah menggunakan *software* Mutasi Data Keluarga (MDK).
4. Bagaimana kinerja karyawan di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat sesudah menggunakan *software* Mutasi Data Keluarga (MDK).
5. Seberapa besar dampak kualitas *software* Mutasi Data Keluarga (MDK) terhadap kualitas informasi di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat.
6. Seberapa besar dampak kualitas *software* Mutasi Data Keluarga (MDK) terhadap kinerja karyawan di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat.
7. Seberapa besar dampak kualitas informasi terhadap kinerja karyawan di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data atau keterangan yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, sebagai latihan untuk studi banding antara hal-hal yang telah dipelajari selama dibangku kuliah dengan kegiatan yang dilakukan dilapangan serta memberikan gambaran tentang Implementasi Kualitas *Software* Mutasi Data Keluarga (MDK) Berbasis web Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi dan Kinerja Karyawan Di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui *software* Mutasi Data Keluarga (MDK) yang sedang berjalan saat ini di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui tanggapan karyawan atas kualitas *software* Mutasi Data Keluarga (MDK) yang sedang berjalan saat ini di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat.
3. Untuk mengetahui kualitas informasi di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat setelah menggunakan *software* Mutasi Data Keluarga (MDK).
4. Untuk mengetahui kinerja karyawan di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat setelah menggunakan *software* Mutasi Data Keluarga (MDK)

5. Untuk menganalisis dampak dari Implementasi kualitas *software* Mutasi Data Keluarga (MDK) terhadap kualitas informasi di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat**.**
6. Untuk menganalisis dampak dari Implementasi kualitas *software* Mutasi Data Keluarga (MDK) terhadap kinerja karyawan di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat**.**
7. Untuk menganalisis dampak dari Implementasi kualitas *software* Mutasi Data Keluarga (MDK) terhadap kualitas informasi dan kinerja karyawan di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat**.**

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

a. Bagi perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan Kualitas *software* Mutasi Data Keluarga (MDK) Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi dan Kinerja Karyawan di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat.

b. Bagi Karyawan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi tentang Kualitas *software* Mutasi Data Keluarga (MDK), agar karyawan di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat menyadari pentingnya pemahaman Kualitas *software* Mutasi Data

Keluarga (MDK) dalam rangka meningkatkan Kualitas Informasi dan Kinerja Karyawan.

1.4.2.Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembandingan antara ilmu menejemen (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Sistem Informasi yang sudah ada untuk ditahapkan pada dunia nyata dan dapat mengutungkan berbagai pihak.

b. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

c. Bagi Penulis

Berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada didalam perusahaan, khususnya di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat.

1.5. Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan setelah Perusahaan melakukan Implementasi *software* Mutasi Data Keluarga (MDK) di Badan Kependudukan dan Keluarga

Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat pada saat ini, apabila ada pembaharuan *software* tersebut tidak akan diteliti.

2. Untuk memudahkan pengukuran serta memperoleh data yang akurat maka penulis membatasi unit analisis dalam penelitian ini adalah karyawan pengelola data dan informasi yang menggunakan s*oftware* Mutasi Data Keluarga (MDK) pada bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi (ADPIN) di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat yang hanya menerima data hasil pemutakhiran data keluarga dari tiap wilayah Provinsi Jawa Barat.

1.6. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian merupakan tempat dimana penulis melakukan penyelesaian penelitian untuk memperoleh data-data dan informasi mengenai objek yang diteliti.

1.6.1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Jl. Surapati No. 122 Bandung 40124, Jawa Barat.

1.6.2. Waktu / Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2012. Adapun rencana kegiatan yang akan dilakukan selama waktu tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1.
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2012																					
		Januari		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	1. Survei awal																						
	2. Pengajuan tema																						
	3. Pencarian Teori																						
	4. Observasi awal ke perusahaan																						
2.	1. Penulisan UP																						
3.	1.Pengumpulan data survei awal																						
	2.Analisis data survei awal																						
	3.Bimbingan skripsi																						
4.	1. Seminar Skripsi																						
5.	1. Sidang Skripsi																						